

ABSTRAK

Rizka Sa'adah. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Pimpinan Perusahaan Terhadap Sikap Kerja Karyawan PT Dirgantara Indonesia (Persero).*

Setiap organisasi atau perusahaan terdapat adanya seorang pimpinan yang selalu melakukan komunikasi dengan karyawannya untuk mencapai tujuan dan target-target perusahaan dalam meraih kesuksesan. Salah satu faktor dalam mencapai kesuksesan mencapai target-target perusahaan adalah dengan mempertahankan sikap kerja dari karyawan. Salah satu hal yang dilakukan oleh Pimpinan perusahaan PT Dirgantara Indonesia dalam rangka mempertahankan sikap kerja karyawan, yaitu dengan melakukan komunikasi interpersonal baik komunikasi secara verbal maupun komunikasi secara non verbal. Sehingga karyawan memiliki sikap kerja yang baik dan positif dalam setiap pekerjaan. Dengan adanya hubungan interpersonal yang baik diharapkan dapat berguna dalam pencapaian sumber daya manusia yang maksimal dalam sikap kerja yang baik untuk mencapai keberhasilan dan tujuan perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komunikasi verbal dan non verbal pimpinan perusahaan terhadap sikap kerja karyawan PT Dirgantara Indonesia. Penelitian ini dapat menjawab segala hal mengenai kesesuaian komunikasi verbal dan non verbal pimpinan yang telah dilakukan hingga mencapai sikap kerja anggota yang diinginkan karyawan.

Dasar acuan yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksi simbolik teori Interaksionisme simbolik, yang mengatakan bahwa interaksi merupakan tindakan sosial sebagai sebuah perilaku manusia pada saat individu memberikan suatu makna subyektif terhadap perilaku yang ada dipengaruhi oleh struktur sosial yang membentuk atau menyebabkan perilaku tertentu yang kemudian membentuk simbolisasi dalam interaksi sosial masyarakat. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh simbol yang dikeluarkan orang lain, demikian pula perilaku orang lain tersebut melalui pemberian isyarat berupa simbol.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan metode korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada, berapa besar pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut. Untuk sampelnya adalah karyawan PT Dirgantara Indonesia bidang sekretaris perusahaan yang berjumlah 28 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa komunikasi interpersonal pemimpin yang dihubungkan dengan sikap kerja karyawan PT Dirgantara Indonesia dengan hasil komunikasi verbal 4%, komunikasi non verbal 34% dan 62% dihubungkan oleh faktor lain yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

Setiap kegiatan dalam berkomunikasi karyawan tidak hanya memperlihatkan memperhatikan komunikasi verbal melalui bahasa, kata dan ucapan, tetapi komunikasi non verbal juga harus diperhatikan karena sebagian besar arti komunikasi berasal dari komunikasi non verbal, seperti pergerakan tubuh, ekspresi muka, sentuhan, kualitas suara, jarak interaksi, dan penampilan fisik. Oleh karena itu perlu dipertahankan dan di tingkatkan agar karyawan tetap

memiliki sikap kerja yang positif, demi tercapainya tujuan-tujuan organisasi tau perusahaan.

